

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran di sekolah merupakan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik atau dapat juga peserta didik dengan peserta didik lainnya sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran pada kenyataannya masih banyak terdapat berbagai hambatan. Hambatan proses pembelajaran di antaranya masalah yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Masalah dalam proses pembelajaran umumnya timbul dari peserta didik dan unsur penunjang proses pembelajaran lainnya yang juga dimungkinkan dapat mengganggu proses pembelajaran khususnya pada peserta didik sekolah dasar. Masalah tersebut diantaranya yaitu kurangnya rasa ingin tahu dan prestasi belajar peserta didik.

Peneliti telah melaksanakan observasi proses pembelajaran mata pelajaran IPA Kelas V (lima) di SD Negeri Madusari 01 yang berada di kecamatan Wanareja kabupaten Cilacap pada tanggal 20 November 2013. Observasi tersebut diperoleh data yang menyatakan bahwa nilai rata-rata kelas Ulangan Tengah Semester (UTS) ganjil tahun pelajaran 2013/2014 mata pelajaran IPA mencapai angka 72,44. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pelajaran IPA adalah 70. Permasalahan yang ditemukan pada pelajaran IPA yaitu terdapat 13 peserta didik belum tuntas dari 36 peserta didik atau sekitar 36,11% yang belum mencapai KKM.

Tabel 1.1 Hasil ulangan tengah semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014

No	Uraian	Tahun 2013/2014
1.	Jumlah peserta didik	36
2.	Presentase ketuntasan	63,99 %

Mengacu pada nilai mata pelajaran IPA Kelas V (lima) UTS ganjil tahun pelajaran 2013/2014 tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas yang bersangkutan (Ibu Sri Haryati, S.Pd.SD). Guru kelas V menyatakan bahwa pada saat kegiatan pembelajaran ada peserta didik yang kurang konsentrasi, bercanda dengan teman, dan saat guru memberikan pertanyaan sebagian besar peserta didik diam dan tidak dapat menjawab pertanyaan guru. Pernyataan Ibu Sri Haryati, S.Pd.SD tersebut diperkuat saat peneliti melaksanakan observasi langsung kegiatan pembelajaran IPA Kelas V selama 1 jam pelajaran. Hasil observasi yaitu (1) Sebagian gaduh dan bermain sendiri saat guru menjelaskan materi; (2) Peserta didik hanya diam dan tidak mampu menjawab ketika guru memberikan pertanyaan (3) Peserta didik jarang bertanya terkait kesulitan mereka saat memahami materi. Permasalahan di atas menunjukkan bahwa rasa ingin tahu peserta didik di SD Negeri Madusari 01 pada mata pelajaran IPA masih kurang. Hal tersebut dimungkinkan karena pembelajaran di kelas V SD Negeri Madusari 01 sangat jarang menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi.

Permasalahan di atas harus segera diatasi agar tidak menimbulkan masalah yang semakin dalam. Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas, maka disepakati untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penyelesaian yang dipilih untuk dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II dalam pembelajaran IPA di kelas V. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II dapat diterapkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan dalam penelitian yaitu susunan bumi yang di dalam materi tersebut lebih banyak bersifat teori. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II juga dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik, karena pada model ini guru hanya menjadi fasilitator dan mempersiapkan materi yang harus dikuasai oleh peserta didik dan pada pembelajaran ini peserta didik dituntut untuk mencari sendiri materi pelajaran, secara langsung rasa ingin tahu peserta didik akan muncul dengan sendirinya.

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II ini dapat membuat peserta didik senang karena model pembelajaran tersebut mengharuskan peserta didik untuk belajar kelompok untuk mendapatkan ilmu dalam kegiatan belajar mengajarnya dan tidak hanya berdiam diri di tempat duduknya masing-masing. Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian pada proses pembelajaran mata pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Madusari 01 khususnya rasa ingin tahu dan prestasi belajar peserta didik melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik pada mata pelajaran pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SD Negeri Madusari 01?
2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SD Negeri Madusari 01?

## **C. Tujuan**

Sesuai dengan rumusan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SD Negeri Madusari 01.
2. Meningkatkan prestasi belajar peserta didik menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw II pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SD Negeri Madusari 01.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari pelaksanaan tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

## 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya pada masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas, guru dapat:

- 1) Meningkatkan kinerja guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V.
- 2) Mendapat informasi mengenai model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw II untuk meningkatkan prestasi belajar IPA.

### b. Bagi Peserta didik

Membantu memperoleh pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan serta membantu peningkatan rasa ingin tahu dan prestasi belajar peserta didik.

### c. Bagi Sekolah

Membantu meningkatkan kualitas pembelajaran IPA yang berlangsung di Sekolah.